



Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2018

The Relationship of Third Party Funds with Government Bank Loans registered on the Indonesia Stock Exchange for the period 2003 - 2018

Cynthia Ayu Lestari, Ihsan Effendi, Eka Dewi Setia Tarigan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui " Hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Kredit Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 – 2018" yang meliputi giro, deposit dan tabungan terhadap kredit yang disalurkan oleh bank pemerintah. Data sampel sebanyak 64 sampel (dari tahun 2003 – 2018). Dengan menggunakan metode uji deskriptif, uji koefisien korelasi dan metode *moving average* dan pertumbuhan dana pihak ketiga. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan variabel dana pihak ketiga terhadap kredit bank pemerintah. Uji koefisien korelasi menunjukkan dana pihak ketiga positif dan signifikan terhadap kredit. Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga tidak stabil setiap tahunnya

Kata Kunci: Giro, Deposit, Tabungan dan Kredit

Abstract

This study aims to avoid the "Third Party Fund Relationship of Government Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2003 - 2018" which includes demand deposits, time deposits and savings against loans extended by the bank government. The sample data is 64 samples (from 2003 - 2018). By using descriptive test method, do not know test and moving average method and third party fund growth. The test results show the simultaneous influence of third parties on bank government credit. The correlation coefficient test shows that third party funds are positive and significant for credit. Meanwhile, the growth of third party funds is not stable every year.

Keyword: Demand deposits, Deposits, Savings and Credit

How to Cite: Lestari, C.A. Effendi, I. P. Tarigan, E.D.S (2020). Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2018. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 1(1) 2020: 106-111,



PENDAHULUAN

Peranan perbankan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan usaha, bank tidak hanya mencari keuntungan saja namun diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Pada pasal 1 Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan menyalurkan dana dalam bentuk kredit merupakan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi. Dengan menjalankan fungsi intermediasi tersebut, keberadaan bank berperan penting bagi dunia usaha.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (kasmir, 2011). Bank Pemerintah adalah bank yang menjalankan usahanya secara pemerintah dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank pemerintah dan perkreditan rakyat. Sistem yang digunakan dalam penyaluran dana adalah kredit berupa balas jasanya dengan sistem bunga. Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip pemerintah diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpanan dengan bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Bank di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis. jenis bank dapat dibedakan sesuai dengan fungsi, kepemilikan, status, penetapan harga dan tingkatnya (Ismail, 2011

KREDIT

Menurut Undang – undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang – undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11, memberikan penjelasan bahwa “kredit” adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Secara umum arti kredit adalah kepercayaan, maksudnya kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur) bahwa bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjaman sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Prinsip pertama yang dijadikan acuan dalam pemberian kredit kepada nasabah adalah prinsip 5C dan 3R. Prinsip 5C pengaju kredit, yaitu:

(1) *Character* (karakter) adalah yaitu melihat bagaimana karakter dan latar belakang calon peminjam atau nasabah yang mengajukan kredit. (2) *Capacity* (kapasitas) yaitu bagaimana kemampuan calon peminjam dalam membayar kreditnya. (3) *Capita* (modal) yaitu modal yang dimiliki calon peminjam, yang khususnya diberlakukan pada nasabah yang meminjam untuk usaha atau bisnisnya. (4) *Collateral* (jaminan) yaitu jaminan yang diberikan pada calon peminjam saat mengajukan kredit kepada bank. (5) *Condition* (kondisi) yaitu kondisi perekonomian baik yang bersifat general atau khusus pada bidang usaha yang dijalankan nasabah. Dan prinsip 3R pengajuan kredit yaitu: (1) *Return* yaitu penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh calon perusahaan setelah mendapatkan kredit. (2) *Repayment* kelanjutan dari return yang kemungkinan diperhitungkan kemampuan, jadwal serta jangka waktu pengembalian kredit. (3) *Risk* prinsip ini berkaitan dengan kemampuan debitur dalam menggunakan resiko ketidakmampuan mengembalikan kredit.

DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau biasa disingkat dengan DPK adalah seluruh dana yang berhasil dihimpun sebuah bank yang bersumber dari masyarakat luas (Kasmir, 2006). Bank merupakan lembaga yang mempunyai fungsi *intermediaris* yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro dan menyalurkannya kepada masyarakat

yang kekurangan dana dalam bentuk kredit. simpanan giro (*demand deposit*) simpanan dari pihak-pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Simpanan tabungan (*saving deposit*) simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Simpanan deposito (*time deposit*) simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Dengan menawarkan berbagai produk-produk nya, bank berusaha untuk menarik minat pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menyimpan uangnya di bank. Jika dana yang dimiliki suatu bank semakin banyak, maka semakin besar peluang bagi bank untuk melakukan kegiatan - kegiatan dalam mencapai tujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan pendapatan bunga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab-akibat dari variabel independen atau variabel yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (X) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi Kredit (Y). Berdasarkan dimensi waktunya jenis penelitian ini adalah *time series*.

Sampel merupakan subset dari populasi dan terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi sehingga dibentuk perwakilan populasi (Ferdinand, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan karena penelitian memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki. Sampel yang digunakan penelitian adalah laporan keuangan bank pemerintah periode pengamatan yang digunakan adalah pada tahun 2003 - 2018. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu kredit . Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu dana pihak ketiga.

Teknik analisis data

- 1) Uji Deskriptif
Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran terhadap suatu data, sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.
- 2) Uji Analisis Koefisien Korelasi
Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk dapat menentukan besarnya pengaruh jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap kredit Bank.
- 3) Uji Moving Average
Metode ini digunakan untuk peramalan perataan nilai dengan mengambil sekelompok pengamatan yang kemudian dicari rata - ratanya, lalu rata - ratanya digunakan untuk ramalan periode berikutnya.
- 4) Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit
Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan persentase pertumbuhan dana pihak ketiga dari waktu yang sebelumnya. Semakin besar nilai pertumbuhan maka menunjukkan semakin besar keberhasilan strategi suatu bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi perusahaan yang di jadikan sampel penelitian.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit	16	47,599	820,010	338,83688	259,433347
DPK	16	76,316	915,428	399,64631	278,029769
Valid N (listwise)	16				

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum kredit 47,599 dan nilai maksimum 820,010. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kredit pada sampel penelitian ini berkisar antara 47,599 sampai 820,010 dengan rata – rata (*mean*) sebesar 338,83688 pada standar deviasi sebesar 259,433347. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $338,83688 > 259,433347$ yang berarti bahwa sebaran nilai Kredit pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk baik.

Hasil Pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 76,316 dan nilai maksimum sebesar 915,428. Hal ini menunjukkan besarnya Dana Pihak Ketiga berkisarkan antara 76,316 sampai 915,428 dengan rata – rata (*mean*) 399,64631 pada standar deviasi 278,029769. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari pada standar deviasi yaitu $399,64631 > 278,029769$ yang berarti nilai Dana Pihak Ketiga Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk baik.

Tabel 2
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit	16	11,161	215,716	75,93494	65,416289
DPK	16	18,570	207,485	77,27500	61,935729
Valid N (listwise)	16				

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum kredit 11,161 dan nilai maksimum 215,716. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kredit pada sampel penelitian ini berkisar antara 11,161 sampai 215,716 dengan rata – rata (*mean*) sebesar 75,93494 pada standar deviasi sebesar 65,416289. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $75,93494 > 65,416289$ yang berarti bahwa sebaran nilai Kredit pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk baik.

Hasil Pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 18,570 dan nilai maksimum sebesar 207,485. Hal ini menunjukkan besarnya Dana Pihak Ketiga berkisarkan antara 18,570 sampai 207,485 dengan rata – rata (*mean*) 77,27500 pada standar deviasi 61,935729. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari pada standar deviasi yaitu $77,27500 > 61,935729$ yang berarti nilai Dana Pihak Ketiga Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk baik.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit	16	46,408	512,779	203,58425	148,316476
DPK	16	105,018	578,775	259,35056	148,529263
Valid N (listwise)	16				

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum kredit 46,408 dan nilai maksimum 512,779. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kredit pada sampel penelitian ini berkisar antara 46,408 sampai 512,779 dengan rata – rata (*mean*) sebesar 203,58425 pada standar deviasi sebesar 148,316476. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $203,58425 > 148,316476$ yang berarti bahwa sebaran nilai Kredit pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk baik.

Hasil Pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 105,018 dan nilai maksimum sebesar 578,775. Hal ini menunjukkan besarnya Dana Pihak Ketiga berkisarkan antara 105,018 sampai 578,775 dengan rata – rata (*mean*) 259,35056 pada standar deviasi 148,529263. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari pada standar deviasi yaitu $259,35056 > 148,529263$ yang berarti nilai Dana Pihak Ketiga Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk baik.

Tabel 4
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit	16	75,943	767,761	339,93975	230,592749
DPK	16	175,838	766,007	438,39144	220,979495
Valid N (listwise)	16				

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum kredit 75,943 dan nilai maksimum 767,761. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kredit pada sampel penelitian ini berkisar antara 75,943 sampai 767,761 dengan rata – rata (*mean*) sebesar 339,93975 pada standar deviasi sebesar 230,592749. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $339,93975 > 230,592749$ yang berarti bahwa sebaran nilai Kredit pada Bank Mandiri (Persero) Tbk baik.

Hasil Pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 175,838 dan nilai maksimum sebesar 766,007. Hal ini menunjukkan besarnya Dana Pihak Ketiga berkisarkan antara 175,838 sampai 766,007 dengan rata – rata (*mean*) 438,39144 pada standar deviasi 220,979495. Nilai rata – rata (*mean*) lebih besar dari pada standar deviasi yaitu $438,39144 > 220,979495$ yang berarti nilai Dana Pihak Ketiga Bank Mandiri (Persero) Tbk baik.

2. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Correlations

		DPK	Kredit
DPK	Pearson Correlation	1	,996**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16
Kredit	Pearson Correlation	,996**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan yang dimiliki oleh dana pihak ketiga sebesar $0,000 < 0,05$ maka dana pihak ketiga Bank Rakyat Indonesia Tbk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit.

Tabel 6
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Correlations

		DPK	Kredit
DPK	Pearson Correlation	1	,999**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16
Kredit	Pearson Correlation	,999**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan yang dimiliki oleh dana pihak ketiga sebesar $0,000 < 0,05$ maka dana pihak ketiga Bank Tabungan Negara Tbk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit.

Tabel 7
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Correlations

		DPK	Kredit
DPK	Pearson Correlation	1	,997**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16
Kredit	Pearson Correlation	,997**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan yang dimiliki oleh dana pihak ketiga sebesar $0,000 < 0,05$ maka dana pihak ketiga Bank Negara Indonesia Tbk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit.

Tabel 8
Statistik Deskriptif Data Penelitian
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Correlations

		DPK	Kredit
DPK	Pearson Correlation	1	,989**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16
Kredit	Pearson Correlation	,989**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan yang dimiliki oleh dana pihak ketiga sebesar $0,000 < 0,05$ maka dana pihak ketiga Bank Mandiri Tbk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit.

3. Simpel Moving Average

Tabel 9
Hasil Perhitungan *Moving Average*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

TAHUN	DPK BRI	MA DPK BRI	KREDIT BRI	MA KREDIT BRI
2003	Rp76.316	-	Rp47.599	-
2004	Rp82.400	-	Rp62.368	-
2005	Rp97.384	Rp101.418	Rp75.533	Rp76.061
2006	Rp124.469	Rp129.151	Rp90.283	Rp93.263
2007	Rp165.600	Rp163.872	Rp113.973	Rp121.791
2008	Rp201.547	Rp207.692	Rp161.116	Rp161.071
2009	Rp255.928	Rp263.709	Rp208.123	Rp207.243
2010	Rp333.652	Rp324.615	Rp252.489	Rp251.709
2011	Rp384.265	Rp389.361	Rp294.515	Rp303.004
2012	Rp450.166	Rp446.238	Rp362.007	Rp368.289
2013	Rp504.282	Rp520.019	Rp448.345	Rp435.150
2014	Rp605.609	Rp586.421	Rp495.097	Rp502.641
2015	Rp649.371	Rp662.513	Rp564.480	Rp567.682
2016	Rp732.558	Rp732.432	Rp643.470	Rp663.311
2017	Rp815.366	Rp821.117	Rp781.982	Rp748.487
2018	Rp915.428	Rp865.397	Rp820.010	Rp800.996

Tabel 10
Hasil Perhitungan *Moving Average*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

TAHUN	DPK BTN	MA DPK BTN	KREDIT BTN	MA KREDIT BTN
2003	Rp19.153	-	Rp11.161	-
2004	Rp18.570	-	Rp12.609	-
2005	Rp19.464	Rp19.876	Rp15.273	Rp15.237
2006	Rp21.594	Rp21.749	Rp17.829	Rp18.299

2007	Rp24.188	Rp25.743	Rp21.796	Rp23.466
2008	Rp31.448	Rp31.950	Rp30.774	Rp30.436
2009	Rp40.215	Rp39.736	Rp38.737	Rp39.405
2010	Rp47.546	Rp49.910	Rp48.703	Rp48.926
2011	Rp61.970	Rp63.394	Rp59.338	Rp61.151
2012	Rp80.667	Rp79.615	Rp75.411	Rp75.712
2013	Rp96.208	Rp94.449	Rp92.386	Rp91.356
2014	Rp106.471	Rp110.132	Rp106.271	Rp108.796
2015	Rp127.717	Rp131.392	Rp127.732	Rp131.408
2016	Rp159.987	Rp153.807	Rp160.221	Rp156.318
2017	Rp173.717	Rp180.396	Rp181.002	Rp185.646
2018	Rp207.485	Rp190.601	Rp215.716	Rp198.359

Tabel 11
Hasil Perhitungan *Moving Average*
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

TAHUN	DPK BNI	MA DPK BNI	KREDIT BNI	MA KREDIT BNI
2003	Rp105.277	-	Rp46.408	-
2004	Rp105.018	-	Rp57.868	-
2005	Rp115.520	Rp118.849	Rp62.659	Rp62.329
2006	Rp136.009	Rp132.575	Rp66.460	Rp72.590
2007	Rp146.196	Rp148.458	Rp88.651	Rp89.035
2008	Rp163.168	Rp165.944	Rp111.994	Rp107.196
2009	Rp188.469	Rp182.004	Rp120.943	Rp123.098
2010	Rp194.374	Rp204.713	Rp136.357	Rp140.278
2011	Rp231.296	Rp227.777	Rp163.533	Rp166.877
2012	Rp257.662	Rp260.283	Rp200.742	Rp204.971
2013	Rp291.890	Rp287.815	Rp250.638	Rp243.001
2014	Rp313.893	Rp325.401	Rp277.622	Rp284.788
2015	Rp370.420	Rp373.286	Rp326.105	Rp332.334
2016	Rp435.544	Rp440.687	Rp393.275	Rp386.898
2017	Rp516.098	Rp510.139	Rp441.314	Rp449.123
2018	Rp578.775	Rp547.437	Rp512.779	Rp477.047

Tabel 12
Hasil Perhitungan *Moving Average*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

TAHUN	DPK MANDIRI	MA DPK MANDIRI	KREDIT MANDIRI	MA KREDIT MANDIRI
2003	Rp178.811	-	Rp75.943	-
2004	Rp175.838	-	Rp94.403	-
2005	Rp206.299	Rp195.921	Rp106.853	Rp106.309
2006	Rp205.627	Rp219.760	Rp117.671	Rp121.018
2007	Rp247.355	Rp247.334	Rp138.530	Rp143.566
2008	Rp289.021	Rp285.309	Rp174.498	Rp170.525
2009	Rp319.550	Rp323.594	Rp198.547	Rp206.415
2010	Rp362.211	Rp367.004	Rp246.200	Rp253.043
2011	Rp419.250	Rp421.458	Rp314.381	Rp316.470
2012	Rp482.914	Rp486.168	Rp388.830	Rp384.615

2013	Rp556.340	Rp558.545	Rp450.634	Rp448.286
2014	Rp636.381	Rp623.035	Rp505.394	Rp506.807
2015	Rp676.385	Rp691.755	Rp564.393	Rp562.164
2016	Rp762.499	Rp722.886	Rp616.706	Rp619.797
2017	Rp729.775	Rp752.760	Rp678.292	Rp687.586
2018	Rp766.007	Rp747.891	Rp767.761	Rp723.027

4. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit

Tabel 13
Hasil Perhitungan pertumbuhan
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	DPK	Pertumbuhan DPK	Kredit	Pertumbuhan Kredit
2003	76.316	8%	47.599	31%
2004	82.400	18%	62.368	21%
2005	97.384	28%	75.533	20%
2006	124.469	33%	90.283	26%
2007	165.600	22%	113.973	41%
2008	201.547	27%	161.116	29%
2009	255.928	30%	208.123	21%
2010	333.652	15%	252.489	17%
2011	384.265	17%	294.515	23%
2012	450.166	12%	362.007	24%
2013	504.282	20%	448.345	10%
2014	605.609	7%	495.097	14%
2015	649.371	13%	564.480	14%
2016	732.558	11%	643.470	22%
2017	815.366	12%	781.982	5%
2018	915.428	-	820.010	-

Pada tahun 2006 pertumbuhan dana pihak ketiga Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang paling tinggi yaitu 33% dan pada tahun 2014 menjadi tahun terendah pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu sebesar 7%

Tabel 14
Hasil Perhitungan pertumbuhan
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	DPK	Pertumbuhan DPK	Kredit	Pertumbuhan Kredit
2003	19.153	-3%	11.161	13%
2004	18.570	5%	12.609	21%
2005	19.464	11%	15.273	17%
2006	21.594	12%	17.829	22%
2007	24.188	30%	21.796	41%
2008	31.448	28%	30.774	26%
2009	40.215	18%	38.737	26%
2010	47.546	30%	48.703	22%
2011	61.970	30%	59.338	27%

2012	80.667	19%	75.411	23%
2013	96.208	11%	92.386	15%
2014	106.471	20%	106.271	20%
2015	127.717	25%	127.732	25%
2016	159.987	9%	160.221	13%
2017	173.717	19%	181.002	19%

Pada tahun 2007 pertumbuhan dana pihak ketiga Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang paling tinggi yaitu 30% dan pada tahun 2003 menjadi tahun terendah pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu sebesar -3%

Tabel 15
Hasil Perhitungan pertumbuhan
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	DPK	Pertumbuhan DPK	Kredit	Pertumbuhan Kredit
2003	105.277	0%	46.408	25%
2004	105.018	10%	57.868	8%
2005	115.520	18%	62.659	6%
2006	136.009	7%	66.460	33%
2007	146.196	12%	88.651	26%
2008	163.168	16%	111.994	8%
2009	188.469	3%	120.943	13%
2010	194.374	19%	136.357	20%
2011	231.296	11%	163.533	23%
2012	257.662	13%	200.742	25%
2013	291.890	8%	250.638	11%
2014	313.893	18%	277.622	17%
2015	370.420	18%	326.105	21%
2016	435.544	18%	393.275	12%
2017	516.098	12%	441.314	16%
2018	578.775	-	512.779	-

Pada tahun 2010 pertumbuhan dana pihak ketiga Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang paling tinggi yaitu 19% dan pada tahun 2003 menjadi tahun terendah pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu sebesar 0%

Tabel 16
Hasil Perhitungan pertumbuhan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	DPK	Pertumbuhan DPK	Kredit	Pertumbuhan Kredit
2003	178.811	-2%	75.943	24%
2004	175.838	17%	94.403	13%
2005	206.299	0%	106.853	10%
2006	205.627	20%	117.671	18%
2007	247.355	17%	138.530	26%
2008	289.021	11%	174.498	14%

2009	319.550	13%	198.547	24%
2010	362.211	16%	246.200	28%
2011	419.250	15%	314.381	24%
2012	482.914	15%	388.830	16%
2013	556.340	14%	450.634	12%
2014	636.381	6%	505.394	12%
2015	676.385	13%	564.393	9%
2016	762.499	-4%	616.706	10%
2017	729.775	5%	678.292	13%
2018	766.007	-	767.761	-

Pada tahun 2006 pertumbuhan dana pihak ketiga Bank Mandiri (Persero) Tbk yang paling tinggi yaitu 20% dan pada tahun 2003 menjadi tahun terendah pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu sebesar -2%.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Kredit Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 - 2018. Berdasarkan hasil maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji deskriptif pada dana pihak ketiga terhadap kredit bank pemerintah berpengaruh dan signifikan dimana hubungan antara dana pihak ketiga dan kredit sangat kuat.
- 2) Hasil uji koefisien korelasi pada dana pihak ketiga terhadap kredit bank pemerintah berpengaruh dan signifikan.
- 3) Hasil uji moving average pada dana pihak ketiga terhadap kredit bank pemerintah yaitu meningkat menandakan bahwa dana pihak ketiga terhadap kredit bank pemerintah sangat bagus.
- 4) Hasil pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap kredit bank pemerintah menunjukkan bahwa:
 - a. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2007 pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi pertumbuhan tertinggi yaitu 33% dan tidak stabil setiap tahunnya.
 - b. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2007, 2010 dan 2011 menjadi pertumbuhan dana pihak ketiga yang tertinggi yaitu 30% dan tidak stabil setiap tahunnya.
 - c. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertumbuhan dana pihak ketiga pada tahun 2010 menjadi pertumbuhan dana pihak ketiga yang tertinggi yaitu sebesar 19% dan tidak stabil setiap tahunnya.
 - d. Bank Mandiri (Persero) Tbk pertumbuhan dana pihak ketiga pada tahun 2006 menjadi pertumbuhan dana pihak ketiga yang tertinggi yaitu 20% dan tidak stabil setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Deri Novianto, Hj. Titing Suharti, SE., MM Hj dan Diah Yudhawati, S.Si., MM. Pengaruh Ghalia. Indonesia, Bogor.
- Hasan, M. Iqbal, 2002 .Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.
- Hedy Kuswanto dan M. Taufiq. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi 18(31)
- Kasmir. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pertumbuhan Kredit Terhadap Non Performing Loan Studi Kasus Pada Pd.Bpr Lpk Leuwiliang Kabupaten Bogor. Inovator, 4(2).

- Prayudi, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Sari, W. P. (2015). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Tingkat Rasio Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, keuangan dan Kebijakan Publik*, 1, 1-12.
- Sari, W. P., & Pramirza, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik (JEKKP)*, 18-22.
- Tambunan, S. B. (2011). Penerapan Sistem Pengawasan Pemberian Kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Medan.